

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN HASIL *AUTOLOGOUS*  
*SERUM SKIN TEST* (ASST) PADA PASIEN URTIKARIA KRONIK  
SPONTAN DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN  
VENERELOGI RSMH PALEMBANG**

**Skripsi**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Sarjana Kedokteran (S. Ked)



Oleh:

**Mahvira Chow Liana Herman Adil**

**0401281722119**

**FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2020**

# HALAMAN PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

**HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN HASIL *AUTOLOGOUS SERUM SKIN TEST* (ASST) PADA PASIEN URTIKARIA KRONIK SPONTAN DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENERELOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

Oleh:

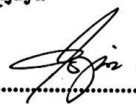
**Mahvira Chow Liana Herman Adil  
04011281722119**

### SKRIPSI

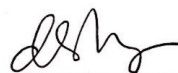
Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana kedokteran

Palembang, 31 Desember 2020  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pembimbing I**  
dr. Nopriyati, Sp.KK (K), FINSDV, FAADV  
NIP. 197211232001122003



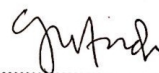
**Pembimbing II**  
dr. Desi Oktariana, M. Biomed  
NIP. 199010132015042004



**Penguji I**  
Dr. dr. Yuli Kurniawati, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV  
NIP. 196907051999032001



**Penguji II**  
dr. Gita Dwi Prasasty, M. Biomed  
NIP. 198801022015042003



Mengetahui,

**Ketua Program Studi  
Pendidikan Dokter**



dr. Susilawati, M.Kes  
NIP. 197802272010122001

**Wakil Dekan I**



Dr. dr. Radivati Umi Partan, Sp.PD-KR, M.Kes  
NIP. 197207172008012007

## **HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

---

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mahvira Chow Liana Herman Adil  
NIM : 04011281722119  
Fakultas : Kedokteran  
Program studi : Pendidikan Dokter  
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

### **HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN HASIL *AUTOLOGOUS SERUM SKIN TEST* (ASST) PADA PASIEN URTIKARIA KRONIK SPONTAN DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya tanpa meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Palembang

Pada tanggal : 6 Januari 2021

Yang menyatakan



Mahvira Chow Liana Herman Adil

NIM. 04011281722119

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda-tangan di bawah ini dengan ini menyatakan bahwa:

Karya tulis saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, ~~magister dan/atau doktor~~), baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan verbal Tim Pembimbing.

Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, 18 Desember 2020

Yang membuat pernyataan



(Mahvira Chow Liana Herman Adil)

Pembimbing I



dr. Nopriyati, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV  
NIP. 197211232001122003

Mengetahui,

Pembimbing II



dr. Desi Oktariana, M. Biomed  
NIP. 199010132015042004

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, rahmat, dan penyertaan-Nya, skripsi berjudul “Hubungan Kualitas Hidup Dengan Hasil *Autologous Serum Skin Test* (ASST) Pada Pasien Urtikaria Kronik Spontan di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang” dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Skripsi ini disusun sebagai bentuk laporan penelitian yang telah dilakukan, serta merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran (S. Ked) Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.

Didalam pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. dr. Nopriyati, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV. selaku pembimbing I dan dr. Desi Oktariana, M. Biomed. selaku pembimbing II atas motivasi, saran, arahan, dan bimbingan yang telah diberikan,
2. Dr. dr. Yuli Kurniawati, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV. selaku penguji I dan dr. Gita Dwi Prasasty, M. Biomed. selaku penguji II yang telah memberikan motivasi, saran, arahan dan bimbingan,
3. Orang tua, saudara, serta keluarga besar penulis yang telah memberikan dukungan dan doa tanpa henti,
4. Teman sekelas, seangkatan, kakak tingkat dan adik tingkat, serta
5. Seluruh staff Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang yang telah membantu pembuatan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak keterbatasan dan kekurangan. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk menyempurnakan karya tulis dan penelitian ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat digunakan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya serta dapat bermanfaat bagi kita semua terutama di bidang ilmu kedokteran.

Palembang, 18 Desember 2020



Mahvira Chow Liana Herman Adil

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>v</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	13
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1. Tujuan Umum.....	3
1.3.2. Tujuan Khusus.....	3
1.4. Hipotesis.....	4
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.5.1. Manfaat Teoritis.....	4
1.5.2. Manfaat Praktis.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Urtikaria Kronik.....	6
2.1.1. Definisi.....	6
2.1.2. Epidemiologi.....	7
2.1.3. Klasifikasi.....	7
2.1.4. Urtikaria Autoimun.....	11
2.1.4.1. Patogenesis.....	11
2.1.4.2. Manifestasi Klinis.....	12
2.1.4.3. Diagnosis.....	13
2.1.4.4. Tatalaksana.....	13

2.1.4.5. Prognosis.....	14
2.1.5. Autologous Serum Skin Test (ASST).....	14
2.1.6. Pengukuran Kualitas Hidup Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	15

### **BAB III METODE PENELITIAN**

3.1. Jenis Penelitian.....	20
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian.....	20
3.4. Variabel Penelitian.....	22
3.5. Definisi Operasional.....	23
3.6. Cara Pengumpulan Data.....	25
3.7. Cara Pengolahan dan Analisis Data.....	25
3.8. Kerangka Operasional.....	26

### **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Penelitian.....	27
4.1.1. Hasil Analisis Univariat.....	27
4.1.1.1. Karakteristik Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	27
4.1.1.2. Hasil Pemeriksaan ASST Pasien Urtikaria Kronik Spontan..	28
4.1.1.3. Aktivitas Penyakit Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	29
4.1.1.4. Kualitas Hidup Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	30
4.1.2. Hasil Analisis Bivariat.....	31
4.1.2.1. Hubungan Aktivitas Penyakit Urtikaria dan Hasil ASST.....	31
4.1.2.2. Hubungan Kualitas Hidup dengan Hasil ASST.....	32
4.1.2.3. Hubungan Aktivitas Penyakit Urtikaria dengan Kualitas Hidup....	33
4.2. Pembahasan.....	34
4.2.1. Hasil Analisis Univariat.....	34
4.2.1.1. Karakteristik Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	34
4.2.1.2. Hasil ASST Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	36
4.2.1.3. Aktivitas Penyakit Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	37
4.2.1.4. Kualitas Hidup Pasien Urtikaria Kronik Spontan.....	38
4.2.2. Hasil Analisis Bivariat.....	38
4.2.2.1 Hubungan Aktivitas Penyakit Urtikaria dengan Hasil ASST.	38
4.2.2.2. Hubungan Kualitas Hidup dengan Hasil ASST.....	39
4.2.2.3. Hubungan Aktivitas Penyakit Urtikaria dengan Kualitas Hidup...41	

4.3. Keterbatasan Penelitian.....	42
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>43</b>
5.1. Kesimpulan.....	43
5.2. Saran.....	43
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>45</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>48</b>
<b>BIODATA.....</b>	<b>61</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Definisi Operasional.....	22
2. Usia.....	26
3. Jenis Kelamin.....	27
4. Hasil Pemeriksaan ASST.....	28
5. Skor UAS7.....	28
6. Kategori Skor UAS7.....	29
7. Skor Indeks Kualitas Hidup dalam Dermatologi (IKHD).....	29
8. Kategori Skor Indeks Kualitas Hidup dalam Dermatologi (IKHD).....	30
9. Analisis Bivariat Aktivitas Penyakit Urtikaria dan Hasil ASST.....	30
10. Hubungan Aktivitas Penyakit Urtikaria dengan Hasil ASST.....	31
11. Analisis Bivariat Kualitas Hidup dan Hasil ASST.....	31
12. Hubungan Kualitas Hidup dengan Hasil ASST.....	32
13. Analisis Bivariat Aktivitas Penyakit Urtikaria dan Kualitas Hidup.....	33
14. Hubungan Aktivitas Penyakit Urtikaria dengan Kualitas Hidup.....	33

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1 . Kuesioner Indeks Kualitas Hidup Dermatologi.....	48
2 . Hasil SPSS.....	49
3 . Sertifikat Kelayakan Etik.....	54
4 . Surat Izin Penelitian.....	55
5 . Surat Tanda Selesai Penelitian.....	56
6 . Lembar Konsultasi Skripsi.....	57
7 . Lembar Persetujuan Sidang Skripsi.....	58
8 . Lembar Persetujuan Revisi Skripsi.....	59
9 . Hasil Pemeriksaan <i>Similarity Checking</i> (Turnitin).....	60

## ABSTRAK

### HUBUNGAN KUALITAS HIDUP DENGAN HASIL *AUTOLOGOUS SERUM SKIN TEST* (ASST) PADA PASIEN URTIKARIA KRONIK SPONTAN DI POLIKLINIK DERMATOLOGI DAN VENEREOLOGI RSUP DR. MOHAMMAD HOESIN PALEMBANG

(Mahvira Chow Liana Herman Adil, Desember 2020, 60 halaman)  
Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya

**Pendahuluan.** Beberapa penelitian mengenai kualitas hidup pasien urtikaria kronik spontan berdasarkan hasil *Autologous Serum Skin Test* (ASST) menunjukkan hasil yang bervariasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kualitas hidup dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi (DV) RSUP Dr. Mohammad Hoesin (RSMH) Palembang.

**Metode.** Jenis penelitian adalah penelitian observasional analitik dengan rancangan potong lintang. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa rekam medik yaitu data usia, jenis kelamin, hasil ASST, *Urticaria Activity Score* (UAS7), dan skor Indeks Kualitas Hidup Dermatologi (IKHD) pasien urtikaria kronik spontan di Poliklinik DV RSMH Palembang periode 2017-2019 yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis dengan uji *Chi Square* menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions* (SPSS) versi 25.

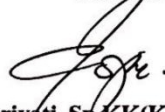
**Hasil.** Dari 76 sampel yang memenuhi kriteria inklusi, didapatkan hasil distribusi pasien urtikaria kronik spontan terbanyak pada kelompok usia 17-25 tahun (23,7%) dan berjenis kelamin perempuan (64,5%). Sebanyak 40 pasien memiliki hasil ASST negatif (52,6%). Pasien urtikaria kronik spontan umumnya memiliki aktivitas penyakit ringan (63,2%). Pengaruh penyakit urtikaria kronik spontan terhadap penurunan kualitas hidup yang terbanyak adalah pengaruh derajat sedang (35,5%). Analisis bivariat menunjukkan hubungan yang tidak bermakna antara aktivitas penyakit urtikaria (skor UAS7) dengan hasil ASST dengan nilai  $p = 0,287$  atau  $p > 0,05$ . Analisis bivariat antara variabel skor IKHD dengan hasil ASST dengan nilai  $p = 0,307$  atau  $p > 0,05$  menunjukkan hubungan yang tidak bermakna antara kualitas hidup dengan hasil ASST. Sedangkan analisis bivariat antara variabel skor UAS7 dengan skor IKHD menunjukkan nilai  $p = 0,970$  atau  $p > 0,05$  yang berarti hubungan antara aktivitas penyakit urtikaria dengan kualitas hidup tidak bermakna.

**Kesimpulan.** Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kualitas hidup dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan di Poliklinik DV RSMH Palembang.

**Kata kunci:** *urtikaria kronik spontan, korelasi, ASST, kualitas hidup*

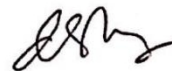
Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Nopriyati, Sp.KK(K), FINSDV, FAADV  
NIP. 197211232001122003

Pembimbing II



dr. Desi Oktariana, M.Biomed  
NIP. 199010132015042004

## ABSTRACT

### THE CORRELATION OF QUALITY OF LIFE AND *AUTOLOGOUS SERUM SKIN TEST* (ASST) RESULT IN CHRONIC SPONTANEOUS URTICARIA PATIENT AT DERMATOLOGY AND VENEREOLOGY OUTPATIENT CLINIC IN DR. MOHAMMAD HOESIN HOSPITAL PALEMBANG

(Mahvira Chow Liana Herman Adil, December 2020, 60 pages)  
Faculty of Medicine Sriwijaya University

**Introductions.** Several previous studies about the quality of life of chronic spontaneous urticaria patients based on the *Autologous Serum Skin Test* (ASST) results have shown varying results. This study aims to determine the correlation between quality of life and ASST results in chronic spontaneous urticaria patients at Dermatology and Venereology (DV) Outpatient Clinic in Dr. Mohammad Hoesin Hospital (RSMH) Palembang.

**Method.** This study used the analytical observational study with cross sectional design and total sampling method. This research sample was secondary data in the form of medical records, such as data of age, gender, ASST results, Urticaria Activity Score (UAS7), and Dermatology Life Quality Index (DLQI) scores of chronic spontaneous urticaria patients at DV Outpatient Clinic in RSMH Palembang during the 2017-2019 period. Data were analyzed by Chi Square test using Statistical Product and Service Solutions (SPSS) Version 25.

**Result.** The largest distribution of chronic spontaneous urticaria patients from the 76 samples that met the inclusion criteria was in the 17-25 years group (23.7%). The majority of patients were women (64.5%). A total of 40 patients had negative ASST results (52.6%). Chronic spontaneous urticaria patients generally had mild disease activity (63.2%). The decrease in the quality of life was mostly moderate (35.5%). Bivariate analysis showed no significant correlation between urticaria activity (UAS7 score) and ASST results with a value of  $p = 0.287$  or  $p > 0.05$ . The bivariate analysis between the DLQI score and the ASST result with  $p$  value = 0.307 or  $p > 0.05$  showed no significant correlation between quality of life and ASST results. And, the bivariate analysis between the UAS7 score and the DLQI score showed  $p = 0.970$  or  $p > 0.05$ , which means the correlation between urticaria disease activity and quality of life was not significant.

**Conclusion.** There was no significant correlation between quality of life and ASST results in chronic spontaneous urticaria patients at DV Outpatient Clinic in RSMH Palembang.

**Keywords:** *chronic spontaneous urticaria, correlation, ASST, quality of life*


Mengetahui,

Pembimbing I



dr. Noprivati, Sp.KK(K), FINS DV, FAADV  
NIP. 197211232001122003

Pembimbing II



dr. Desi Oktariana, M.Biomed  
NIP. 199010132015042004

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Urtikaria merupakan reaksi vaskular pada kulit berupa edema lokal (*wheal*) dikelilingi oleh halo merah (*flare*) dan disertai rasa gatal, tersengat, atau sensasi seperti tertusuk. Urtikaria yang berlangsung kurang dari 6 minggu disebut urtikaria akut, urtikaria yang berlangsung selama 6 minggu atau lebih dengan serangan yang terjadi setidaknya 2 kali dalam seminggu disebut urtikaria kronik (Kanani et al., 2018). Berbeda dengan urtikaria akut yang penyebabnya diketahui, penyebab urtikaria kronik belum diketahui pada sebagian besar kasus (Kaplan, 2017).

Urtikaria kronik dibedakan menjadi urtikaria kronik fisik dan urtikaria kronik spontan. Urtikaria kronik fisik terjadi karena adanya induksi stimulus fisik eksternal, seperti goresan, panas tubuh yang meningkat, dingin, sinar matahari, dan tekanan, sedangkan urtikaria kronik spontan terjadi tanpa adanya induksi (Katelaris et al., 2019). Pada sebagian pasien urtikaria kronik spontan ditemukan autoantibodi dalam serum tubuhnya sehingga disebut urtikaria kronik autoimun, sebagian lainnya yang tidak ditemukan autoantibodi pada serumnya disebut urtikaria kronik idiopatik (Bracken et al., 2019).

Urtikaria autoimun dapat dibuktikan melalui ditemukannya autoantibodi fungsional berupa IgG pada sirkulasi pasien. Pada sebagian besar pasien urtikaria autoimun ditemukan antibodi IgG terhadap subunit  $\alpha$  reseptor IgE berafinitas tinggi ( $Fc\epsilon RI\alpha$ ), sedangkan pada pasien lainnya ditemukan antibodi IgG terhadap IgE. Ikatan silang antara antibodi IgG dengan  $Fc\epsilon RI\alpha$  atau IgE akan menginduksi pelepasan mediator vasoaktif yang diawali dengan adanya aktivasi dan degranulasi basophil atau sel mast. Mekanisme pelepasan mediator vasoaktif oleh basophil atau sel mast ini menyebabkan peningkatan permeabilitas pembuluh darah sehingga menghasilkan manifestasi fisik urtikaria (Bracken et al., 2019).

Beberapa pemeriksaan dapat dilakukan untuk mendeteksi keberadaan autoantibodi fungsional dalam sirkulasi. Pemeriksaan *histamine release assay*

(HRA) merupakan baku emas dalam diagnosis urtikaria autoimun, namun prosedur pemeriksaannya membutuhkan waktu lama karena membutuhkan basophil segar dari donor yang sehat. Metode pemeriksaan lain dapat dilakukan secara *in vivo* melalui pemeriksaan *autologous serum skin test* (ASST). Pemeriksaan ASST memiliki sensitivitas 70% dan spesifisitas 80% dengan prosedur pemeriksaan yang sederhana, mudah dilakukan, tidak memakan waktu, dan lebih hemat biaya dibandingkan pemeriksaan *histamine release assay* (HRA), sehingga lebih banyak digunakan dalam penelitian dibandingkan pemeriksaan HRA (Kumar et al., 2016).

Berdasarkan hasil penelitian pada 1.091 pasien urtikaria kronik di Polandia, sebanyak 35,1% pasien memiliki urtikaria kronik fisik/ diinduksi dan 61,1% pasien memiliki urtikaria kronik spontan, sedangkan sebanyak 3,8% memiliki keduanya. Prevalensi urtikaria ditemukan lebih banyak pada wanita, yaitu sekitar 65% dari populasi. Hal ini berkaitan dengan insidensi penyakit autoimun yang lebih banyak terjadi pada wanita dibandingkan pria (Jankowska-Konsur et al., 2019).

Di samping tingginya angka kejadian urtikaria kronik, kualitas hidup pasien yang menderita urtikaria kronik juga menjadi fokus utama penelitian saat ini. Hasil penelitian menunjukkan kualitas hidup pasien urtikaria kronik sebanding dengan pasien dengan penyakit jantung koroner (Zuberbier et al., 2018). Dengan kata lain, kualitas hidup pasien urtikaria kronik jauh lebih rendah dibandingkan pasien dengan kondisi kulit kronis lainnya. Hal ini menjadi alasan pentingnya penilaian objektif pada setiap pasien urtikaria kronik saat kunjungan rutin karena kualitas hidup pasien berkaitan dengan durasi dan keparahan penyakit. Hasil penilaian objektif mengenai aktivitas penyakit dan respon pasien terhadap pengobatan pada setiap kunjungan rutin sangat membantu proses penilaian kualitas hidup pasien (Fine and Bernstein, 2016).

Penilaian kualitas hidup pasien urtikaria kronik spontan dapat dilakukan menggunakan instrumen berupa kuesioner indeks kualitas hidup dalam dermatologi (IKHD) dan *urticaria activity score* (UAS). IKHD dapat digunakan secara umum untuk seluruh pasien penyakit kulit, sedangkan UAS digunakan

secara khusus untuk pasien urtikaria. Interpretasi skor IKHD menggambarkan besarnya pengaruh penyakit kulit terhadap kualitas hidup pasien (Amer and Gao, 2016). Interpretasi UAS menggambarkan gejala *wheal* dan pruritus yang dialami pasien urtikaria. Penilaian UAS dilakukan setiap hari selama 7 hari sehingga disebut UAS7 (Dias et al., 2016).

Meskipun penelitian mengenai kualitas hidup pasien urtikaria kronik spontan sudah banyak dilakukan, namun hasil penelitiannya bervariasi sehingga masih ada perbedaan pendapat di antara para peneliti. Caproni dkk. melaporkan bahwa pasien urtikaria kronik spontan dengan hasil ASST positif memiliki manifestasi klinis yang lebih parah sehingga memiliki kualitas hidup yang lebih rendah dibandingkan pasien dengan hasil ASST negatif, sedangkan hasil penelitian Jindal dkk. menunjukkan bahwa manifestasi klinis pasien urtikaria kronik spontan dengan hasil ASST positif dan negatif tidak dapat dibedakan (Jindal et al., 2017).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan kualitas hidup dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan di Poliklinik Dermatologi dan Venereologi (DV) RSUP Dr. Mohammad Hoesin Palembang (RSMH).

## **1.2. Rumusan Masalah**

Bagaimana hubungan kualitas hidup dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan di Poliklinik DV RSMH Palembang periode 2017-2019?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

### **1.3.1. Tujuan Umum**

Mengetahui hubungan kualitas hidup dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan di Poliklinik DV RSMH Palembang periode 2017-2019.

### **1.3.2. Tujuan Khusus**

1. Mengetahui korelasi kualitas hidup (skor IKHD) dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan.



2. Mengetahui korelasi antara aktivitas penyakit (skor UAS7) dengan hasil ASST pada pasien urtikaria kronik spontan.
3. Mengetahui korelasi antara aktivitas penyakit (skor UAS7) dengan kualitas hidup (skor IKHD) pasien urtikaria kronik spontan.
4. Mengetahui distribusi pasien urtikaria kronik spontan berdasarkan usia, jenis kelamin, hasil ASST, aktivitas penyakit, dan kualitas hidup.

#### **1.4. Hipotesis**

H0: Tidak ada korelasi antara hasil ASST dengan kualitas hidup pasien urtikaria kronik spontan di RSMH Palembang.

H1: Ada korelasi antara hasil ASST dengan kualitas hidup pasien urtikaria kronik spontan di RSMH Palembang.

#### **1.5. Manfaat Penelitian**

##### **1.5.1. Manfaat Teoritis**

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu pengetahuan tambahan mengenai hubungan kualitas hidup dengan hasil pemeriksaan ASST pada pasien urtikaria kronik spontan.
2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi data dan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang serupa atau berhubungan.

##### **1.5.2. Manfaat Praktis**

1. Bagi peneliti, dapat memahami berbagai parameter yang bisa digunakan untuk menilai kualitas hidup pasien urtikaria kronik spontan.
2. Bagi klinisi, dapat digunakan sebagai masukan dalam penatalaksanaan, pemantauan, serta pemberian komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) pada pasien urtikaria kronik spontan.
3. Bagi institusi kesehatan, dapat digunakan sebagai masukan untuk pengambilan kebijakan dalam pelayanan terhadap pasien urtikaria kronik spontan.



4. Bagi pasien, dapat digunakan sebagai sumber informasi mengenai urtikaria kronik spontan dan gambaran kualitas hidup penderitanya berdasarkan hasil ASST.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amer, A. A. & Gao, X. H. 2016. Quality of Life in Patients with Vitiligo: An Analysis of The Dermatology Life Quality Index Outcome Over The Past Two Decades. *International Journal of Dermatology*, 55, 608-614.
- Asero, R., Tedeschi, A., Marzano, A. V. & Cugno, M. 2017. Chronic Urticaria: A Focus on Pathogenesis. *Research*, 6.
- Atmaja, G. M. P., Suryawati, N. & Rusyati, L. M. M. 2019. Karakteristik Profil Pasien Urtikaria Akut di Poliklinik Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Sanglah Periode Oktober 2017 - 2018.
- Atwan, A., Piguet, V., Finlay, A. Y., Francis, N. A. & Ingram, J. R. 2017. Dermatology Life Quality Index (DLQI) as a Psoriasis Referral Triage tool. *British Journal of Dermatology*, 177, e136-e137.
- Auyeung, P., Mittag, D., Hodgkin, P. D. & Harrison, L. C. 2016. Autoreactive T cells in Chronic Spontaneous Urticaria Target the IgE Fc Receptor  $\alpha$  Subunit. *Journal of Allergy Clinical Immunology*, 138, 761-768. e4.
- Bracken, S. J., Abraham, S. & Macleod, A. S. 2019. Autoimmune Theories of Chronic Spontaneous Urticaria. *Frontiers in Immunology*, 10, 627.
- Brahmanti, H., Rofiq, A. & Cholis, M., 2018. Hubungan Antara Kadar Hormon Dehydroepiandrosterone Sulfat (DHEAS) Serum Dengan Aktivitas Penyakit Urtikaria Kronis Pada Perempuan. *Majalah Kesehatan FKUB*, 4(4), pp.158-165.
- Broder, M. S., Raimundo, K., Antonova, E. & Chang, E. 2015. Resource Use and Costs in an Insured Population of Patients with Chronic Idiopathic/Spontaneous Urticaria. *American Journal of Clinical Dermatology*, 16, 313-321.
- Chu, C. Y., Cho, Y. T., Jiang, J. H., Eve, I., Lin, C. & Tang, C. H. 2017. Epidemiology and Comorbidities of Patients With Chronic Urticaria in Taiwan: A Nationwide Population-Based Study. *Journal of Dermatological Science*, 88, 192-198.
- Debora, V. & Zuraida, R. 2020. Penatalaksanaan Holistik pada Remaja Laki-Laki dengan Urtikaria Kronik Tanpa Angioedema et causa Rangsangan Fisik. *MEDULA, Medicalprofession Journal of Lampung University*, 9, 727-735.
- Dias, G. A. C., Pires, G. V., Valle, S. O. R. D., Dortas Junior, S. D., Levy, S., Franca, A. T., Baiardini, I. & Canonica, W. G. 2016. Impact of Chronic

- Urticaria on The Quality of Life of Patients Followed Up at University Hospital. *Anais brasileiros de dermatologia*, 91, 754-759.
- Fine, L. M. & Bernstein, J. A. 2016. Guideline of Chronic Urticaria Beyond. *Allergy, Asthma, Immunology Research*, 8, 396-403.
- Griffiths, C., Barker, J., Bleiker, T. O., Chalmers, R. & Creamer, D. 2016. Urticaria. *Rook's Textbook of Dermatology*, John Wiley & Sons.
- Hawro, T., Ohanyan, T., Schoepke, N., Metz, M., Peveling'Oberhag, A., Staubach, P., Maurer, M. & Weller, K. 2018. Comparison and Interpretability of The Available Urticaria Activity Scores. *Allergy*, 73, 251-255.
- Hazarika, N. & Rajaprabha, R. K. 2016. Assessment of Life Quality Index Among Patients with Acne Vulgaris in a Suburban Population. *Indian Journal of Dermatology*, 61, 163.
- Itakura, A., Tani, Y., Kaneko, N. & Hide, M. 2018. Impact of Chronic Urticaria on Quality of Life and Work in Japan: Results of a Real-World Study. *The Journal of Dermatology*, 45, 963-970.
- Jankowska-Konsur, A., Reich, A., Szepietowski, J. & Group, P. C. U. W. 2019. Clinical Characteristics and Epidemiology of Chronic Urticaria: A Nationwide, Multicentre Study on 1091 Patients. *Advances in Dermatology Allergology/ Postepy Dermatologii Alergologii*, 36, 184.
- Jindal, R., Roy, S. & Nagrani, P. 2017. Chronic Idiopathic Urticaria and Autoimmunity: Frequency and Association in Patients with Positive Versus Negative Autologous Serum Skin Test. *Int J Res Med Sci*, 5, 1103-6.
- Kanani, A., Betschel, S. D. & Warrington, R. 2018. Urticaria and Angioedema. *Allergy, Asthma Clinical Immunology*, 14, 59.
- Kang, S., Amagai, M., Bruckner, A. L., Enk, A. H., Margolis, D. J., McMichael, A. J. & Orringer, J. S., 2019. Fitzpatrick's Dermatology. *Edisi ke-9. New York. McGraw-Education. hlm*, 3145-3172.
- Kaplan, A. P. 2017. Chronic Spontaneous Urticaria: Pathogenesis and Treatment Considerations. *Allergy, Asthma, Immunology Research*, 9, 477-482.
- Katellaris, C. H., Smith, W., Stirling, D. P. S. & Wainstein, B. 2019. Chronic Spontaneous Urticaria (CSU). *ASCIA*.
- Khairidina, S., Hasan, M., Amirsyah, M., Syukri, M. & Lubis, R. H. 2020. Gambaran Tingkat Depresi terhadap Kejadian Peningkatan Interdialytic

Weight Gain pada Pasien Penyakit Ginjal Kronik yang Menjalani Hemodialisis di Rumah Sakit Umum Dr. Zainal Abidin, Banda Aceh. *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, 20.

Kumar, Y. H. K., Bhaskar, S. & Shankar, K. 2016. Comparative Study of Positive Versus Negative Autologous Serum Skin Test in Chronic Spontaneous Urticaria and Its Treatment Outcome. *North American Journal of Medical Sciences*, 8, 25.

Nopriyati, N., Thaha, M. A. & Tjekyan, S. 2008. Severity of Chronic Idiopathic Urticaria in RSUP Dr. Moh. Hoesin Palembang. *Makara Journal of Health Research*, 12, 27-35.

Parekh, N., Kailash, B., Satguru, D., Rajesh, K., Hitesh, L., Gagan, G., Rini, S., Amin, S., Jushya, B. & Ankur, S. 2017. Evaluation of The Utility of Autologous Serum Skin Test and The Efficacy of Autologous Serum Therapy in Chronic Spontaneous Urticaria. *Iranian Journal of Dermatology*, 20, 43-49.

Rafikasari, A., Fetarayani, D. & Setyaningrum, T., 2019. Profil Pasien Urtikaria. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin*, 31(3), pp. 122-127.

Subramaniyan, R. & Chopra, A. 2016. Treatment of Chronic Spontaneous Urticaria with a Single Dose of Omalizumab: A Study of Four Cases. *Indian Journal of Dermatology*, 61, 467.

Zuberbier, T., Aberer, W., Asero, R., Abdul Latiff, A. H., Baker, D., Ballmer-Weber, B., Bernstein, J. A., Bindslev-Jensen, C., Brzoza, Z. & Buense Bedrikow, R. 2018. The EAACI/GA<sup>2</sup>LEN/EDF/WAO Guideline for The Definition, Classification, Diagnosis and Management of Urticaria. *Allergy, Asthma*, 73, 1393-1414.